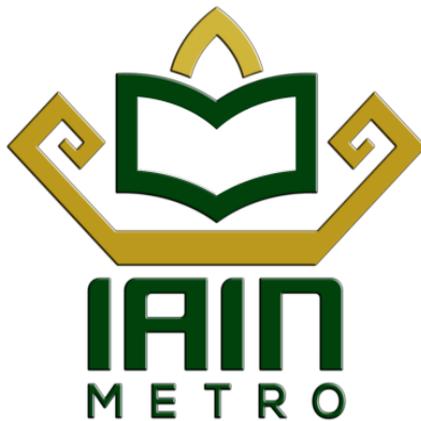


SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA BERSIH DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
PT.UNILEVER INDONESIA TBK. PERIODE 2015-2022**

Oleh:

**NANDA SANTIKA
NPM. 1903031041**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA BERSIH DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
PT.UNILEVER INDONESIA TBK. PERIODE 2015-2022**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :

NANDA SANTIKA

NPM. 1903031041

Dosen Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Jurusan Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NANDA SANTIKA
NPM : 1903031041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA BERSIH
DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN
ON ASSETS PADA PT.UNILEVER INDONESIA TBK.
PERIODE 2015-2022

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Esty Aprilasari, M.S.I
NIP. 198804272015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA BERSIH
DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN
ON ASSETS PADA PT.UNILEVER INDONESIA TBK.
PERIODE 2015-2022

Nama : NANDA SANTIKA
NPM : 1903031041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.S.I
NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-1895 / 10.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2023

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH PERPUTARAN MODAL BERSIH DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT.UNILEVER INDONESIA TBK. PERIODE 2015-2022 disusun oleh: NANDA SANTIKA, NPM: 1903031041, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 25 Mei 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji I	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Penguji II	: Dr.M.Irfan Nurhab,MSI	(.....)
Sekretaris	: Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H *MA*
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA BERSIH DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2015-2022

Oleh:

NANDA SANTIKA

Di dalam suatu perusahaan Perputaran Modal Kerja sangat berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi modal kerja maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar karena dengan modal kerja yang besar maka akan menghasilkan laba yang besar pula untuk perusahaan. Selain Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang juga berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk, untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, dan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif guna mengetahui hubungan atau pengaruh Rasio Aktivitas (Perputaran Modal Kerja Bersih), dan (Perputaran Piutang) sedangkan variabel terikatnya yaitu Profitabilitas hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Perputaran Modal Kerja Bersih tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022 dibuktikan dengan hasil nilai bahwa $T_{hitung} = -1.773$ yang artinya $T_{hitung} -1.773 < T_{tabel} 2.045$ dan untuk taraf signifikannya $0.087 > 0.05$. Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022 dibuktikan dengan hasil nilai bahwa $T_{hitung} = 2.424$ yang artinya $T_{hitung} 2.424 > T_{tabel} 2.045$ dan untuk taraf signifikannya $0.022 < 0.05$. Secara simultan Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022 dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Santika
NPM : 1903031041
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 25 Mei 2023
Yang menyatakan



Nanda Santika
NPM.1903031041

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya :

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Munajad dan Ibu Poniarti terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material, teruntuk ibu dan bapak terimakasih atas segala nasehat, kepercayaan, perhatian dan support serta doanya yang tak kunjung henti kepada peneliti, sehingga peneliti dapat seperti sekarang ini.
2. Calon suamiku, Argo Saputra yang selama ini selalu mendukung dan membantu segala urusanku serta selalu memberi semangat yang tiada henti. Terimakasih selalu memberi doa terbaik untukku
3. Kakak kandungku Kusuma Wardhani dan suami kakakku Bambang Nurwiyanto yang selama ini sudah memberi semangat dan motivasi dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita.
4. Bapak Riyanto dan Ibu Sri Widayati terimakasih selalu memberi dukungan dan doa terbaik yang tak kunjung henti serta selalu memberi semangat, support dan perhatian kepada peneliti.
5. Sahabatku Ni'mahtul Khoiriah, Laila Fadhilah, Desi Fitria, Siti Septi Ariani, Sapna Melinda, dan saudara seperjuangan keluarga besar angkatan terlebih khusus kelas A Akuntansi Syariah, yang sudah membantu peneliti

baik dalam kuliah maupun proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu dalam memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kemudahan dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar starta 1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Kedua orang tua, pasanganku, kakakku, dan keluargaku yang telah mendoakan dan memberikan motivasi demi terselesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah
7. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama IAIN Metro Lampung yang telah memberikan fasilitas untuk referensi terkait studi kepustakaan

8. Dan semua Pihak yang membantu dalam penyusunan proposal ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian skripsi ini dimasa yang akan datang. Dan semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti terlebih khususnya bagi pembaca serta menghasilkan ilmu yang bermanfaat dan Ridha dari Allah SWT.

Metro, 10 Mei 2023

Penulis



Nanda Santika
NPM.1903031041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	16
B. Perputaran Modal Kerja Bersih.....	20
C. Perputaran Piutang	Error! Bookmark not defined.
D. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i>	26
E. Kerangka Pemikiran.....	27
F. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Oprasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
C. Hasil Data Penelitian.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan ROA	4
Grafik 1. 2 Perkembangan Perputaran Modal Kerja Bersih	7
Grafik 1. 3 Perkembangan Perputaran Piutang	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Hipotesis.....	28
Gambar 4. 1 <i>Normal Probability Plot</i>	52
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatter Plot</i>)	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional	31
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Bersih.....	44
Tabel 4. 2 Stastistik Deskripsi Perputaran Modal Kerja Bersih.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang	47
Tabel 4. 4 Stastistik Deskripsi Perputaran Piutang	48
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan ROA	49
Tabel 4. 6 Statistik Deskripsi ROA.....	51
Tabel 4. 7 Uji Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4. 8 Nilai Tolerance dan VIF	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokolerasi	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji T (Parsial)	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan).....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan teknologi yang terus meningkat seperti yang kita alami saat ini membuat persaingan antar usaha yang sangat pesat, apalagi ditambah dengan banyaknya perusahaan sejenis yang muncul. Maka hal tersebutlah yang membuat persoalan manajemen menjadi semakin kompleks. Keadaan perekonomian di Indonesia yang masih belum stabil juga merupakan salah satu faktor yang membuat banyak perusahaan kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan adanya segala permasalahan yang terjadi sangat mempengaruhi kebijakan yang sebelumnya dianut, hal tersebut membuat banyak perusahaan mengubah kebijakan demi memperbaiki serta meningkatkan kebijakan yang saat ini sedang dijalankan untuk dapat menunjang suatu pencapaian tujuan perusahaan dalam kemampuan bersaing pada saat ini maupun pada saat masa yang akan datang.

Suatu perusahaan akan dihadapkan dengan masalah profitabilitas dalam menentukan kebijakan modal yang efektif dan efisien. Misalnya apabila suatu perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada modal sendiri, ini dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas, hal tersebut dikarenakan adanya beban bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur juga akan meningkat, namun apabila suatu perusahaan dapat mengelola dana dari hutang dengan baik dan dapat digunakan secara efektif dan efisien contohnya untuk investasi-investasi pada proyek yang produktif maka akan berdampak

positif dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Factor yang sangat mempengaruhi turunnya laba ialah meningkatnya total hutang. Perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi maka akan sangat berdampak pada kerugian yang besar sehingga mengakibatkan laba menjadi sangat rendah. Analisis rasio terhadap perputaran modal kerja sangat perlu dilakukan guna untuk menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan dan mempergunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih. jika perputaran modal kerja meningkat maka profit perusahaan juga akan meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja bersih adalah sifat umum atau tipe perusahaan, waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit / harga beli per unit barang itu, syarat pembelian dan penjualan, tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang, pengaruh lingkaran bisnis, derajat risiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek, pengaruh musim, dan credit rating dari perusahaan¹

Adanya analisis profitabilitas pada laporan keuangan perusahaan menjadi sangat penting, yang termasuk di dalam rasio profitabilitas disini ada *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Sales* (ROS). Disini peneliti menentukan variabel *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas dalam mengukur suatu kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan profit atau yang dikenal

¹ Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers

dengan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* juga mampu mengukur seberapa perusahaan itu mampu dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang.²

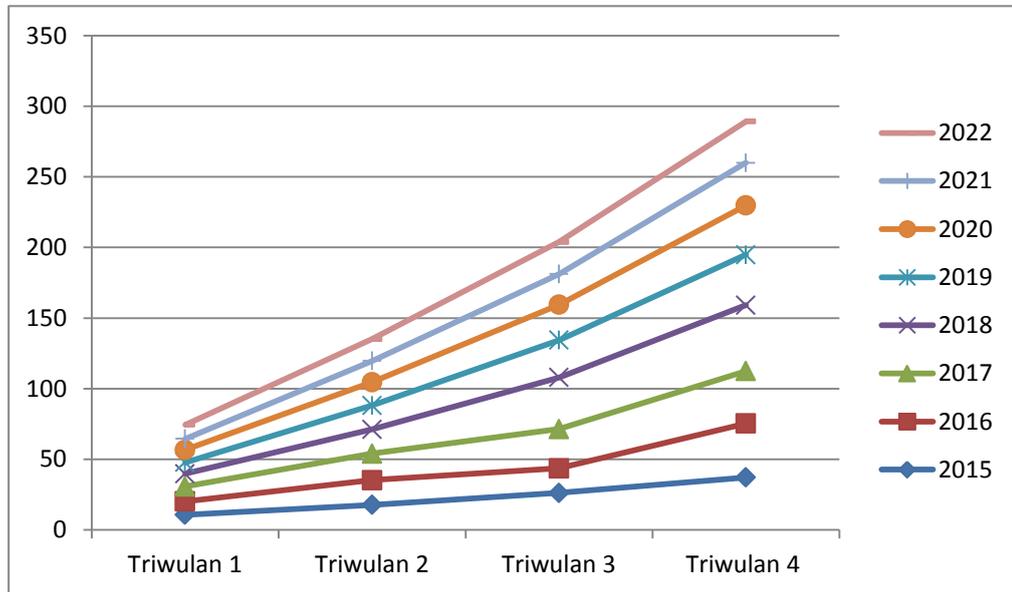
Asset atau aktiva merupakan segala keseluruhan dari harta perusahaan yang berupa modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah oleh perusahaan menjadi aktiva atau asset perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Rasio ini membandingkan laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Alasan peneliti menggunakan *Return On Assets* yaitu untuk melihat seberapa besar pengelolaan atau penggunaan asset sebuah perusahaan dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak dan total asset yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berikut ini perkembangan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan PT. Unilever Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022

² Sisty Purwidhyastuti. 022113157. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk.* Dibawah bimbingan Monang Situmorang dan Asep Alipudin. 2017. Pada 13 November 2022. Pkl. 19.11

Grafik 1. 1

Perkembangan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan PT. Unilever Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022



Sumber : PT. Unilever Indonesia Tbk

Jika dihitung nilai rata-rata per tahun *Return On Assets (ROA)* pada tahun 2015 nilai *Return On Assets (ROA)* sebesar 22,97 namun pada tahun 2016 nilai *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan. Pada tahun 2016 nilai *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 20,61. Pada tahun 2017 perhitungan *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan sebesar 23,54 hal ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih sebelum pajak dan adanya kenaikan total asset. Peningkatan yang signifikan terjadi kembali pada tahun 2018 yaitu sebesar 27,36 namun nilai *Return On Assets* kembali mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019, nilai *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 21,78 pada tahun 2019 nilai *Return On Assets* mengalami penurunan sebanyak 5,58 kali dari tahun 2018

dan pada tahun 2020,2021 dan 2022 nilai *Return On Assets* terus mengalami penurunan. Terjadinya penurunan ini disebabkan oleh turunnya Laba Bersih Sebelum Pajak dari dan Total Aset juga mengalami penurunan . Dari tahun 2019 sampai 2021 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil hal ini berarti PT. Unilever dapat mengelola asetnya secara produktif akan tetapi belum dapat dikatakan memenuhi standar rasio. Menurut Kasmir (2013:134) Standar yang harus dicapai untuk ROA yaitu dengan nilai $>30\%$ jika rasio tersebut mencapai nilai $>30\%$ berarti nilai ROA tersebut dapat dikatakan baik³. Terjadinya penurunan nilai ROA mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Di dalam kompetisi global banyak perusahaan yang kesulitan dalam menaikkan harga. Perusahaan sudah menetapkan harga serendah mungkin agar dapat menarik minat konsumen karena perusahaan membutuhkan arus kas yang efektif serta efisien guna untuk memperluas usahanya agar dapat terus tumbuh, berjalan serta mengembangkan system manajemennya secara konseptual dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut demi kelangsungan dan kelancaran perusahaan itu sendiri.⁴

Salah satu sumber daya yang paling penting dimiliki oleh perusahaan adalah sumber daya keuangan yaitu modal. Menurut Prof. Bakker

³ Kasmir. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Raja Grafindo Persada

⁴ Felicia, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*, Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, ISSN 2622-1950, Vo.12, No.2, Agustus 2019. Pada 13 November 2022. Pkl. 15.09

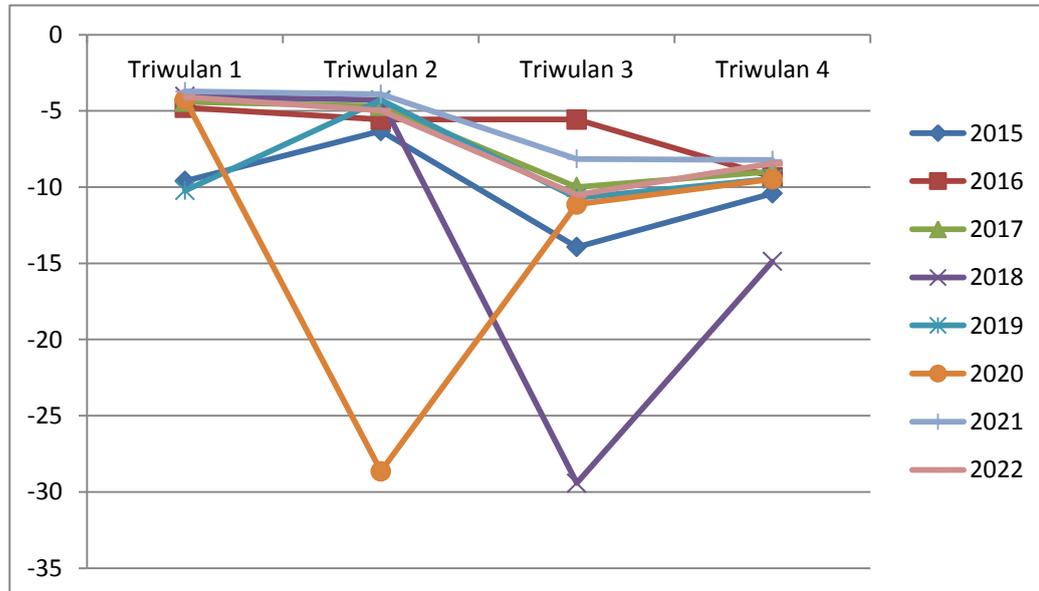
menerangkan modal merupakan baik yang berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit. Modal menjadi sumber daya paling penting dalam perusahaan karena sebuah usaha memerlukan modal demi kelancaran usaha yang dijalani, tanpa modal sebuah usaha tidak akan berjalan dan berkembang karna modal suatu elemen penting untuk keperluan suatu usaha baik itu dalam skala kecil, menengah maupun skala besar.

Di dalam perusahaan, perputaran modal memiliki peran yang sangat penting untuk usaha menciptakan suatu laba, jadi oleh karena masalah yang kompleks di dalam perusahaan tidak sekedar hanya memikirkan bagaimana cara agar dapat memperoleh serta memiliki sumber dana atau modal yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba melainkan juga dituntut untuk mengawasi, mengatur, dan juga turut ikut serta mengendalikan masalah penggunaan modal. Di dalam hal ini seorang manager perusahaan dituntut harus berani dalam mengambil keputusan yang tepat, agar perusahaan dapat terus berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan serta diinginkan. Yakni salah satunya adalah dalam mengambil keputusan mengenai perputaran modal.⁵

Berikut ini perkembangan Perputaran Modal Kerja Bersih pada perusahaan PT. Unilever Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022.

⁵ Djoko Maryanto, *Pengaruh Perputaran; [] Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Di PT. Unilever Tbk Jakarta*, Jurnal Lentera Akuntansi, Vol.6, No.10, 2021. Pada 13 November 2022. Pkl. 15.29

Grafik 1. 2
Perkembangan Perputaran Modal Kerja Bersih pada perusahaan
PT. Unilever Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022



Sumber : PT. Unilever Indonesia Tbk

Jika dihitung nilai rata rata par tahun Perhitungan Perputaran Modal Kerja Bersih pada tahun 2015 sebesar -10,06 pada tahun 2016 dan 2017 perhitungan Perputaran Modal Kerja Bersih mengalami penurunan sebesar -6,31 dan -7,00 Namun pada tahun 2018 nilai Perputaran Modal Kerja Bersih terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2018 nilai Perputaran Modal Kerja Bersih mengalami peningkatan sebesar -13,15 lalu pada tahun 2019 nilai Perputaran Modal Kerja Bersih mengalami penurunan sebesar -8,67 dan pada tahun 2020 nilai Perputaran Modal kerja Bersih kembali mengalami peningkatan sebesar -13,37 dan pada tahun 2022 nilai Perputaran Modal kerja Bersih mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar -19,36.

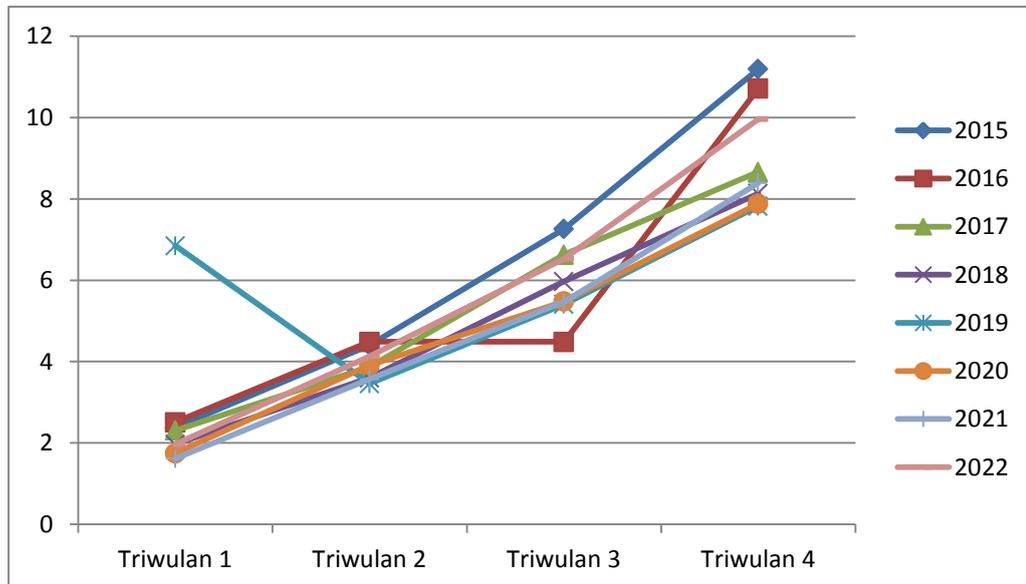
Modal kerja dikatakan semakin baik jika perputarannya cepat. Semakin pendek periode perputaran akan semakin cepat tingkat perputaran modal kerja, sehingga modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil. Demikian pula sebaliknya bila periode perputarannya semakin lambat, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin besar.

Selain perputaran modal kerja bersih, peneliti juga menggunakan variabel Perputaran Piutang, Menurut Bambang Riyanto (2008:90) Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dan saldo rata-rata piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Perputaran piutang merupakan ratio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan menggunakan dana yang tersedia dalam perputaran modal.

Faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah keuntungan usaha dan tingkat kolektibilitas piutang semakin tinggi penjualan kredit maka semakin besar piutang, peningkatan jumlah piutang diiringi dengan meningkatnya resiko piutang yang tertagih berakibat kerugian perusahaan.

Berikut ini perkembangan Perputaran Piutang pada perusahaan PT. Unilever Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022

Grafik 1. 3
Perkembangan Perputaran Piutang pada perusahaan PT. Unilever
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022



Sumber : PT. Unilever Indonesia Tbk

Jika dihitung nilai rata rata par tahun Perhitungan Perputaran Piutang pada tahun 2015 sebesar 6,3 pada tahun 2016, 2017 dan 2018 perhitungan Perputaran Piutang mengalami penurunan sebesar 5,55 , 5,36 dan 4,91 hal ini disebabkan karna adanya penurunan total utang dan kenaikan total aktiva. Namun pada tahun 2019 nilai Perputaran Piutang mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2019 nilai Perputaran Piutang mengalami kenaikan sebesar 5,88, pada tahun 2020 dan 2021 nilai Perputaran Piutang kembali mengalami penurunan sebesar 4,75 dan 4,76. Dan pada tahhun 2022 nilai Perputaran Piutang mengalami kenaikan sebesar 5,64. Terjadinya kenaikan ini disebabkan oleh naiknya total utang dan turunnya total aktiva. Dapat

disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang stabil tiap tahunnya, hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik dan perusahaan dapat memperoleh pinjaman walaupun tidak memenuhi standar rasio.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan perbedaan penelitian sebagai penguat fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA BERSIH DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT.UNILEVER INDONESIA TBK. PERIODE 2015-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya penurunan perputaran modal kerja bersih pada tahun 2021
2. Terjadinya penurunan nilai Perputaran Piutang pada tahun 2018
3. Terjadinya penurunan nilai *Return On Assets* pada tahun 2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Perputaran Modal Kerja Bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022 ?

2. Apakah Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022 ?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisa Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022
- b. Menganalisa pengaruh Perputaran Piutang secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022
- c. Menganalisa pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pedoman untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* perusahaan yang akan diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pembaca

Dapat menjadikan masukan yang berguna dan bermanfaat agar lebih mengetahui tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022.

2) Bagi Penulis

Penulisan penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis yaitu berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022, serta guna untuk memenuhi salah satu syarat penulis dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Syariah.

3) Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi bagi penelitian sejenis dan dijadikan perbandingan dari penelitian yang ada. Penelitian ini juga dapat memperluas ilmu pengetahuan

mahasiswa/mahasiswi khususnya di IAIN Metro Lampung mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang berisi deskripsi sistematis dari hasil penelitian sebelumnya. Terdapat penelitian yang membahas permasalahan yang diangkat dalam pembahasan topic penelitian ini. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh Djoko Maryanto pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Di PT. Unilever Tbk, Jakarta”. Adapun hasil dari penelitian terdahulu ini ialah hubungan antara variabel Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai koefisien R sebesar 0,378. Artinya tingkat hubungan Perputaran Modal Kerja dengan *Return On Equity* (ROE) rendah. Disamping itu nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berhubungan secara signifikan terhadap *Return On Equity*⁶. Adanya kesamaan dari penelitian ini dan penelitian

⁶Djoko Maryanto, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Di PT. Unilever Tbk, Jakarta*. Dalam Jurnal Lentera Akuntansi Volume 6 Nomor 1, 2021. Pada 13 November 2022. Pkl. 14.48

terdahulu yaitu sama sama menganalisis Pengaruh Perputaran Modal Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada Objek penelitian, pada penelitian ini objek yang diambil oleh peneliti yaitu pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 sedangkan pada penelitian terdahulu objek yang dikaji ialah perusahaan Pada PT. Unilever Jakarta, perbedaan selanjutnya adalah pada penelitian terdahulu menganalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian menganalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Penelitian ini dilakukan oleh Felicia, pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Adapun hasil dari penelitian terdahulu ini ialah *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* Kemudian, *Debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan, *Current Ratio* dan Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on⁷. Adanya kesamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu sama sama menganalisis pengaruh *Debt*

⁷Felicia, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Dalam Jurnal Vol. 12 No. 2 Agustus 2019. Pada 13 November 2022. Pkl. 15.09

to Asset Ratio dan Perputaran Modal terhadap *Return on Asset*. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada Objek penelitian, pada penelitian ini objek yang diambil oleh peneliti yaitu pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 sedangkan pada penelitian terdahulu objek yang dikaji ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Periode 2013-2017. Perbedaan selanjutnya adalah pada penelitian terdahulu juga turut menganalisis *Current Ratio* namun pada penelitian ini tidak menganalisis *Current Ratio*.

3. Jurnal yang ditulis oleh Molbi Febrio Harsanto, pada tahun 2022 yang berjudul “ Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Asuransi Sinar Mas, Tbk Periode 2011-2020”. Adapun hasil dari penelitian terdahulu ini ialah Kondisi variabel *Debt to Asset Ratio* berdasar pada periode laporan keuangan 10 tahun diperoleh *Debt to Asset Ratio* rata-rata sebesar 67,68%. Kondisi variabel *Return On Asset* berdasar pada periode laporan keuangan 10 tahun diperoleh *Debt to Asset Ratio* rata-rata sebesar 1,075%. Dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.⁸Adanya kesamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu sama sama menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada Objek

⁸Molbi Febrio Harsanto, *Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Asuransi Sinar Mas, Tbk Periode 2011-2020*. Dalam Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 4, No. 2, Januari 2022. Pada 13 November 2022. Pkl. 14.56

penelitian, pada penelitian ini objek yang diambil oleh peneliti yaitu pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 sedangkan pada penelitian terdahulu objek yang dikaji ialah perusahaan Pada PT. Asuransi Sinar Mas, Tbk Periode 2011-2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) sering juga disebut dengan *Return On Investment (ROI)*. *ROA* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *ROA* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Di samping hal itu pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁹

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *ROA* negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

⁹ Juliana. 2017. "Pengaruh Return on Assets Dan Return of Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." Skripsi. Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.

ROA merupakan rasio Profitabilitas, rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁰

1. Fungsi *Return On Assets*

Kegunaan dari analisa *Return On Assets* dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Assets* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada

¹⁰ Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keen. Jakarta: PT. Raja Grafindo

perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- 3) Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
- 5) *Return On Assets* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On*

Assets dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi¹¹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*

Return on Assets (ROA) dipengaruhi oleh hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets (ROA)* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *ROA* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva¹².

3. Perhitungan *Return On Assets*

Pengembalian atas total aktiva (*ROA*) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Semakin besar nilai *ROA*, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.¹³

¹¹ Munawir, S. 2007;91. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

¹² Kasmir. (2012;203), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

¹³ Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Delapan, Buku Kesatu. Ahli Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu Jakarta : Salemba Empat

B. Perputaran Modal Kerja Bersih

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan beroperasi secara aktif. Potensi dana yang diinvestasikan dalam modal kerja dapat dilihat dari tingkat perputaran modal kerja beserta komponen-komponennya yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Perputaran modal kerja bersih adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.¹⁴

Dengan jumlah pengeluaran setiap harinya yang tetap, tetapi dengan makin lamanya periode perputarannya, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan adalah makin besar. Demikian pula halnya dengan periode perputaran yang tetap, dengan makin besarnya jumlah pengeluaran kas setiap harinya, kebutuhan modal kerjapun makin besar. Tingkat perputaran modal kerja atau aktiva lancar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}}{\text{Modal Kerja}}$$

Perputaran Modal Kerja merupakan rasio Aktivitas, rasio Aktivitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan menggunakan asset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba. Menurut Ratningsih dan Tuti Alawiyah rasio aktivitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan

¹⁴ Munawir, S. 1979: 80. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan.

Rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan untuk mengonversi berbagai akun dalam neraca menjadi uang tunai atau penjualan. Rasio aktivitas mengukur efisiensi relative suatu perusahaan berdasarkan penggunaan asset, leverage, atau item neraca serupa lainnya dan penting dalam menentukan apakah manajemen perusahaan melakukan pekerjaan yang cukup baik dan menghasilkan pendapatan dan uang dari sumber dayanya.¹⁵

1. Elemen-Elemen Modal Kerja

Elemen-elemen modal kerja pada umumnya terdiri atas :

1) Kas dan surat berharga

Secara teori kas dapat berupa mata uang logam maupun kertas, cek, wesel bank, pos wesel maupun tabungan. Marketable securities biasanya berupa surat-surat berharga berupa sertifikat saham atau obligasi perusahaan lain maupun pemerintah, sertifikat bank maupun setifikat deposito.

2) Piutang

Aktiva ini ada karena perusahaan tidak selalu mampu menjual produknya dengan tunai, baik sebagian maupun keseluruhan. Bagian yang tidak terbayar tunai ini akan membentuk piutang. Dalam pengelolaan piutang, manajer akan

¹⁵Darmawan. 2020. *Dasar Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Uny press

mempertimbangkan faktor risiko dalam menilai seorang pelanggan apakah layak untuk diberi fasilitas kredit atau tidak.

3) Persediaan

Persediaan sebagai salah satu elemen modal kerja seperti halnya kas dan piutang merupakan aktiva yang selalu bergerak dan mengalami perubahan sesuai dengan tingkat aktivitas perusahaan. Tanpa persediaan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan konsumennya. Akan tetapi, bila persediaan terlalu banyak maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan dana yang tertanam dalam persediaan.¹⁶

2. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk :

- 1) Pembayaran biaya operasi perusahaan seperti pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplies kantor, dan pembayaran biaya lainnya.
- 2) Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek.

¹⁶ Suprihanto, John.1988. Manajemen Modal Kerja. Yogyakarta: BPFE

- 3) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- 4) Pembayaran hutang-hutang jangka panjang Apabila perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar hutang jangka panjang, seperti hutang obligasi, maka modal kerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar jumlah aktiva lancar yang digunakan.
- 5) Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (prive) atau adanya pengambilan keuntungan oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan atau adanya pembayaran dividen dalam perseroan terbatas.¹⁷

C. Perputaran Piutang

Menurut kasmir (2015:176) Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Menurut Bambang Riyanto (2008:90) Perputaran Piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dan saldo rata-rata piutang yang

¹⁷ Munawir, S. 1979: 121. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit.

Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang, piutang sebagai elemen modal kerja selalu dalam keadaan berputar, Perputaran piutang merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang. Perputaran piutang ini menunjukkan berapa kali jumlah modal yang tertanam dalam piutang yang berasal dari penjualan kredit berputar dalam suatu periode, semakin tinggi perputaran piutang bisa diartikan semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dagang dapat tertagih dan sebaliknya jika tingkat perputaran rendah berarti piutang dagang membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

1. Klasifikasi Piutang

Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan namun selain itu piutang juga dapat ditimbulkan dari

adanya usaha dari luar kegiatan pokok perusahaan. Warren Reeve dan Fess (2008:356) mengklasifikasikan piutang kedalam tiga katagori yaitu antara lain sebagai berikut :

1) Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan, transaksi paling umum yang menciptakan piutang usaha adalah penjualan barang dan jasa secara kredit. Piutang tersebut dicatat dengan mendebit akun piutang usaha diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek seperti 30 sampai 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan dineraca sebagai aktiva lancar.

2) Wesel Tagih

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan disaat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal. Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam setahun, maka bisa diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Wesel tagih biasanya digunakan dalam periode lebih dari 60 hari.

3) Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain disajikan secara terpisah dalam neraca jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun maka piutang akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan dilaporkan didalam investasi. Piutang lain-lain meliputi piutang

bunga, piutang pajak dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan

D. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets

Di dalam suatu perusahaan Perputaran Modal Kerja sangat berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi modal kerja maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar karena dengan modal kerja yang besar maka akan menghasilkan laba yang besar pula untuk perusahaan. Selain Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang juga berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Felicia diperoleh hasil bahwa Perputaran Modal Kerja dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Kemudian *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, sedangkan Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.¹⁸

¹⁸Felicia, Dui Ariyanti, Titi, Velycia, dan Ronald Hasudungan Rajagukguk, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Dalam Jurnal Vol. 12 No. 2 Agustus 2019. Pada 13 November 2022. Pkl. 15.09

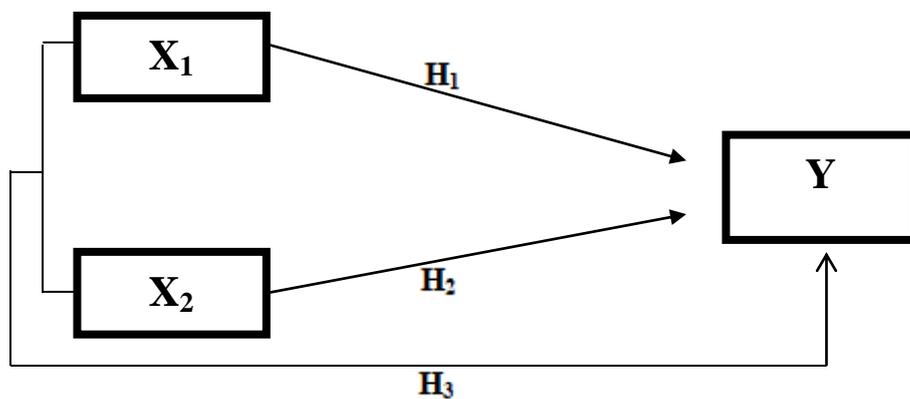
E. Kerangka Pemikiran

Model konseptual yang didasarkan pada landasan teori, maka kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perputaran Modal Kerja Bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
- 2) Perputaran Piutang adalah rasio yang digunakan untuk merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditana m dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran Hipotesis



Keterangan :

X₁ = Perputaran Modal

X₂ = Perputaran Piutang

Y = *Return On Assets (ROA)*

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko.¹⁹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_{O1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja Bersih terhadap *Return On Assets*
 H_{A1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja Bersih terhadap *Return On Assets*
2. H_{O2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*
 H_{A2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*
3. H_{O3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*

¹⁹ Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 34.

H_{A3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel, didalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Dari penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Perputaran Modal Kerja Bersih (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y)

B. Definisi Oprasional Variabel

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*. Oleh karena itu diperlukan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain meliputi :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala	Sumber
Perputaran Modal Kerja Bersih (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan Bersih/Modal Kerja}}$	Rasio Aktivitas	Kasmir.2015. <i>Analisis Laporan Keuangan</i> . Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Perputaran Piutang (X ₂)	Rasio ini digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode.	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Bersih / Rata rata Piutang}}$	Rasio Aktivitas	Kasmir.2015. <i>Analisis Laporan Keuangan</i> . Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y)	ROA adalah sebuah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa menguntungkan perusahaan dalam kaitannya dengan total asetnya	<i>Return On Assets</i> = $\frac{\text{Laba Bersih : Total Aset}}{x 100}$	Rasio Profitabilitas	Hery. (2016). <i>Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan</i> . Jakarta: PT Grasindo.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi terdiri dari beberapa obyek/subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan digunakan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021

3. Teknik Sampling

Dalam teknik pengambilan data atau yang sering dikenal dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- a) Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022
- b) Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022
- c) Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: ALFABETA, 2010), 132.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknis dokumentasi, studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan website. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya dan diperoleh dari bahan studi kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Uji Asumsi Klasik

Dari hasil regresi linier berganda dapat digunakan sebagai alat prediksi yang lebih baik dan tidak menyimpang apabila memenuhi asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Supaya mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang sudah diisyaratkan untuk memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas serta autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas dengan cara visual yaitu melalui Normal P-P Plot, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka disitu menunjukkan pola distribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram maka disitu menunjukkan pola distribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidaknya dengan menggunakan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik yaitu dengan menggunakan histogram dan uji kolmogorov smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan melihat signifikan dari data tersebut. Apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah telah ditemukan dengan model regresi adanya korelasi antar variabel bebas (independen). dapat dikatakan baik apabila

model regresi variabel bebasnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen dengan multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut) : Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas ini berdasarkan dari beberapa pengambilan keputusan diantaranya :

- 1) Berdasarkan nilai tolerance
- 2) Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor)

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini dengan melihat sebaran Scatterplot. Kriteria pengujian ini adalah Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat gejala heteroskedastisitas. Apabila tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik.

Asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam suatu model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam suatu model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar ($4-dL$) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan ($4-dU$), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara ($4-dU$) dan ($4-dL$) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Ghazali dimana digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini

²¹Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016) 60.

analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan antara Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat Return On Assets

a = Konstanta

X₁, X₂ = Variabel Bebas Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang

b₁, b₂, = Koefisien regresi variabel bebas Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang

e = error

3. Uji Statistik

a. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) ini digunakan untuk melihat apakah ada tingkat signifikan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara individu maupun sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara variabel Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang. Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima

b. Uji f (Simultan)

Uji f (Simultan) ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap

variabel terikat. Variabel terikat yaitu Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang. Adapun ketentuan dari uji F yaitu Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berganda (R^2) menurut Ghazali digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggunakan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*. Nilai koefisien determinasi sendiri berada di rentang nol sampai satu. Suatu nilai ini bisa dikatakan 'baik' jika ia berada di atas angka 0,5, sebaliknya suatu nilai koefisien determinasi dibidang 'tidak baik' jika di bawah 0,5

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang tergabung dalam konsorsium Unilever yang berpusat di London dan Rotterdam. Perusahaan Unilever pertama kali didirikan di benua Eropa pada tahun 1855 oleh William Hesketh Lever mendirikan pabrik sabun yang pertama di Warrington (Inggris) dan diberi nama Lever Brothers limited perusahaan tersebut bergabung dengan perusahaan Margarine di Belanda dan diberi nama Unilever Ltd kedua perusahaan tersebut bergabung karena mempunyai kepentingan yang sama terhadap bahan baku.

Pada 5 Desember 1933, PT Unilever Indonesia Tbk yang didirikan oleh Lever's Zeep Fabrieken N.V. Perusahaan merupakan salah satu bagian dari Unilever Grup yang dimana mempekerjakan 300.000 pegawai dan beroperasi di 75 negara dunia. PT. Unilever Indonesia Tbk menjadi salah satu perusahaan terdepan untuk kategori Foods dan Ice Cream, dan Home dan Personal Care rangkaian produknya mencakup brand-brand ternama dan disukai di dunia seperti Pepsodent, Pond's, Lux, Lifeboy, Dove, Sunsilk,

Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Surf, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Bango dan lain- lain.²²

Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1981 dan catatan di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir 2007 saham perseroan menempati peringkat sepuluh kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai perusahaan terdepan PT. Unilever Indonesia Tbk menjalankan Corporate Sosial Responsibility (CSR) dengan program Lingkungan, Nutrisi, Higiene dan Pertanian Berkelanjutan melalui kampanye cuci tangan dengan sabun (Lifebouy), program edukasi kesehatan gigi dan mulut (pepsodent), pelestarian makanan Tradisional (Bango) serta memerangi kelaparan untuk membantu anak Indonesia yang kekurangan gizi (Blue Band).

Pada tahun 1979 PT. Unilever Indonesia Tbk merasa perlu untuk mengadakan pemisahan produk menjadi tiga divisi, dimana setiap divisi bertanggung jawab untuk memasarkannya.

a. Divisi Makanan (Food)

Sejak tahun 1997 perusahaan memulai memproduksi margarine dengan merek Blue Band dan memutuskan untuk menjadikan produk margarine nomor satu, sejak itu perusahaan ini pertama kali membuat produk makanan ada. Adapun jenis makanan lain seperti

²² www.unilever.co.id/10

Royco, Wall's, Tara Nasiku, Sari Wangi, Lipton, Lee Tea dan lain-lain.

b. Divisi Sabun Cair dan Padat (Detergen)

Sejak tahun 1970-an divisi Detergen berhasil meningkatkan penjualan sampai saat ini dengan bahan NSD (Non Stop Detergent) yang berhasil menjadi nomor satu di pasaran seperti Rinso, Sunlight, Surf, Vim, Lifeboy, Wipol, Superpol, Vixal dan lain-lain.

c. Divisi Kecantikan (Personal Produk)

Sejak tahun 1977 perusahaan memproduksi barang kecantikan dan shampoo dapat terjangkau oleh kemampuan masyarakat, perusahaan meluncurkan produk kecantikan melalui tiga Divisi seperti :

1. Sub Divisi Dental dengan produk Pepsodent dan Close up.
2. Sub Divisi Hair dengan produk Sunsilk, Clear, Pond's, Dimension dan Briks.
3. Divisi Skin dengan produk Axe, Citra, Vaseline.

2. Logo, Visi dan Misi PT. Unilever Indonesia Tbk

a. Logo Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk



b. Visi Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

c. Misi Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk

- 1) Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- 2) Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang lebih baik bagi mereka dan orang lain.
- 3) Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- 4) Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.²³

3. Nilai Perusahaan

a. Integritas

Kami berkomitmen terhadap integritas karena hal itu membangun reputasi kami, karena itu kami tidak pernah mengenal kompromi. Integritas menentukan bagaimana kami berperilaku, dimana pun kami berada. Integritas memandu kami melakukan tindakan yang benar untuk keberhasilan jangka panjang Unilever.

²³ *Ibid*

b. Respek

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena setiap orang harus diperlakukan secara hormat, jujur dan adil. Kami menghargai keberagaman dan kami menghormati orang atas dasar siapa mereka apa yang mereka lakukan.

c. Tanggung Jawab

Kami berkomitmen terhadap tanggung jawab karena kami ingin menjaga konsumen, lingkungan dan masyarakat dimana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara pribadi dan senantiasa melaksanakan apa yang kami katakana.

d. Semangat Kepelaporan

Kami berkomitmen untuk menjalankan semangat kepelaporan karena hal itulah yang awalnya membuat bisnis kami ada. Dan hal itulah yang sampai saat ini masih menjadi penggerak kami untuk terus tumbuh. Semangat ini memberi kami gairah untuk menang dan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, artinya kami senantiasa siap untuk mengambil risiko secara cerdas.²⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perputaran Modal Kerja Bersih

Perputaran Modal Kerja adalah salah satu alat untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan dalam satu periode tertentu.

Formulasi dari Perputaran Modal Kerja adalah sebagai berikut :

²⁴ www.unilever.co.id/10

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}}{\text{Modal Kerja}}$$

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja PT. Unilever Indonesia Tbk
Periode 2015-2022

TAHUN	TRIWULAN	MODAL KERJA (KALI)
2015	1	-9,60
	2	-6,32
	3	-13,93
	4	-10,41
2016	1	-4,79
	2	-5,56
	3	-5,56
	4	-9,33
2017	1	-4,40
	2	-4,67
	3	-9,99
	4	-8,97
2018	1	-4,05
	2	-4,29
	3	-29,42
	4	-14,87
2019	1	-10,23
	2	-4,29
	3	-10,71
	4	-9,46
2020	1	-4,25
	2	-28,64
	3	-11,14
	4	-9,48
2021	1	-3,72
	2	-3,90
	3	-8,15
	4	-8,23
2022	1	-4,10
	2	-4,98
	3	-10,51
	4	-8,45 ²⁵

²⁵ Laporan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa nilai Perputaran Modal Kerja pada PT. Unilever Indonesia Tbk, pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami peningkatan triwulan ke III sebesar -29,42 kali dan tahun 2020 pada triwulan II juga mengalami peningkatan yaitu sebesar -28,64 kali sedangkan pada tahun 2021 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar -3,72 kali

Tabel 4.2

Statistik Deskripsi Perputaran Modal Kerja Bersih

Statistics	
Per.Modal	
Valid	32
Missing	0
Mean	-833.12
Median	-819.00
Std. Deviation	660.455
Minimum	-2942
Maximum	-39

Sumber : Data diolah, 25 Maret 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 dalam penelitian ini sebanyak 32 data. Hasil statistik deskripsi dari variabel Perputaran Modal Kerja Bersih memiliki nilai minimum -2942, nilai maximum -39.

2. Perputaran Piutang

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar

utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Formulasi dari

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 4.3

**Hasil Perhitungan Perputaran Piutang PT. Unilever Indonesia Tbk
Periode 2015-2022**

TAHUN	TRIWULAN	Perputaran Piutang
2015	1	2,38
	2	4,40
	3	7,26
	4	11,19
2016	1	2,51
	2	4,49
	3	4,49
	4	10,71
2017	1	2,31
	2	3,87
	3	6,63
	4	8,66
2018	1	1,97
	2	3,60
	3	5,97
	4	8,13
2019	1	6,85
	2	3,46
	3	5,41
	4	7,82
2020	1	1,75
	2	3,91
	3	5,48
	4	7,88
2021	1	1,62
	2	3,57
	3	5,47
	4	8,39
2022	1	1,97
	2	4,13

26

	3	6,53
	4	9,96

Perhitungan Perputaran Piutang mengalami kenaikan pada 2015,2016,2017,2018,2020 dan 2022, meskipun nilai Perhitungan Perputaran Piutang mengalami kenaikan setiap tahunnya namun kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2015 yaitu pada triwulan 4 yaitu sebesar 11,19 kali, dan pada tahun 2016 yaitu pada triwulan 4 sebesar 10,71 kali, terjadinya kenaikan ini disebabkan oleh naiknya total utang dan turunnya total aktiva. Namun pada tahun 2019 triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 3,46 kali, hal ini disebabkan karna adanya penurunan total utang dan kenaikan total aktiva. Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang stabil tiap tahunnya, hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik dan perusahaan dapat memperoleh pinjaman walaupun tidak memenuhi standar rasio.

Tabel 4.4

Statistik Deskripsi Perputaran Piutang

Statistics	
DAR	
Valid	32
Missing	0
Mean	517.41
Median	495.00
Std. Deviation	296.051
Minimum	36
Maximum	1119

Sumber : Data diolah, 25 Maret 2023

²⁶ Laporan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 dalam penelitian ini sebanyak 32 data. Hasil statistik deskripsi dari variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum 36, nilai maximum 1119, dan nilai rata-rata dari Perputaran Piutang yang positif sebesar 517.41

3. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas dalam mengukur suatu kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan profit atau yang dikenal dengan laba dari aktiva yang digunakan. Return On Assets juga mampu mengukur seberapa perusahaan itu mampu dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang. Formulasi dari Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022

TAHUN	TRIWULAN	ROA
2015	1	10,77
	2	17,77
	3	26,16
	4	37,20
2016	1	9,42
	2	17,43
	3	17,43
	4	38,16
2017	1	10,54

	2	18,79
	3	27,79
	4	37,04
2018	1	9,08
	2	17,19
	3	36,52
	4	46,66
2019	1	7,93
	2	16,93
	3	26,47
	4	35,80
2020	1	8,99
	2	16,51
	3	25,07
	4	34,88
2021	1	7,84
	2	15,02
	3	21,66
	4	30,19
2022	1	9,91
	2	15,48
	3	22,78
	4	29,28

27

Jika dilihat dari table perhitungan *Return On Assets* (ROA) diatas maka dapat dilihat bahwa nilai perhitungan *Return On Assets* (ROA) Mengalami kenaikan setiap triwulan pada tahun masing-masing, namun kenaikan yang sangat signifikan dapat dilihat pada tahun 2015 triwulan 4 yaitu sebesar 37,20 kali lalu kenaikan selanjutnya ada pada tahun 2016 triwulan 4 sebesar 38,16 dan pada tahun 2018 triwulan 4 sebesar 46,66. Kenaikan angka perhitungan *Return On Assets* (ROA) ini disebabkan karna adanya kenaikan laba bersih sebelum pajak dan adanya kenaikan total asset.

Data statistik deskripsi dari nilai variabel penelitian yaitu *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

²⁷ Laporan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022

Tabel 4.6**Statistik Deskripsi *Return On Assets* (ROA)**

Statistics	
ROA	
Valid	32
Missing	0
Mean	1990.59
Median	1743.00
Std. Deviation	1098.835
Minimum	358
Maximum	4666

Sumber : Data diolah, 25 Maret 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 dalam penelitian ini sebanyak 32 data. Hasil statistik deskripsi dari variabel dependen *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum 358, nilai maximum 4666 dan nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan tersebut mengalami kenaikan *Return On Assets* (ROA), dengan rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebesar 1990.59

C. Hasil Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

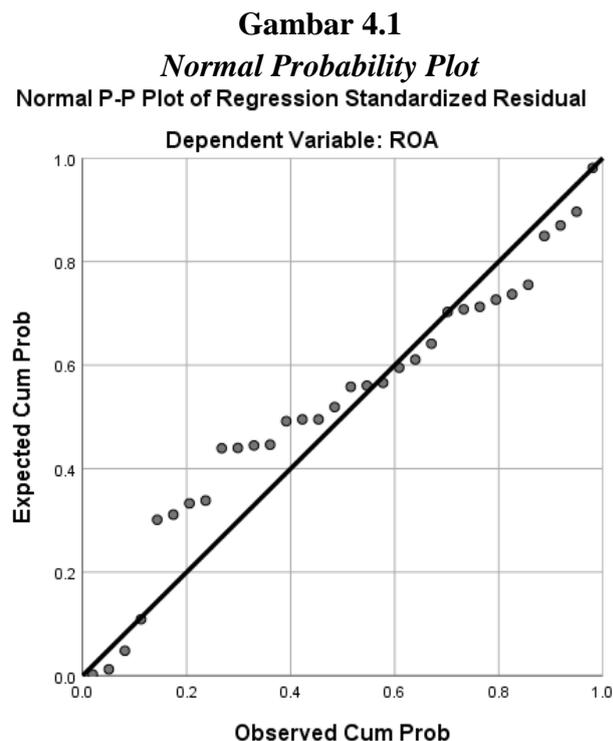
Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimasi linier yang baik dan tidak bias. Berkaitan dengan uji asumsi klasik, maka suatu model regresi akan menghasilkan estimasi yang baik dan tidak bias apabila memenuhi

beberapa asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Uji grafik ini merupakan suatu pengujian normalitas dengan data yang digunakan yaitu menganalisis grafik normal *Probability Plot* dengan cara melihat distribusi data yang nantinya membentuk suatu garis lurus diagonal. Dalam penelitian ini, data berdistribusi normal dapat diketahui dengan normal probability plot dan analisis statistika non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Jika distribusi data tersebut normal, maka garis tersebut menggambarkan data sesungguhnya dan mengikuti garis diagonalnya. Jika nilai asymp.Sign (2- tailed) lebih dari 0,05 pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dapat dilihat hasil uji *Normal Probability Plot* pada gambar 4.1 sebagai berikut ini :



Tabel 4.7
Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	894.21322652
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.113
	Negative	-.187
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan membuktikan bahwa data berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat melalui tampilan grafik normal probability plot diatas yang dapat disimpulkan bahwa grafik normal probability plot terlihat titik- titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, dan garis ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.²⁸

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro) Hlm.147.

uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ini adalah :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan pada Uji K-S pada tabel menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) pada uji K-S diatas sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa uji K-S berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki korelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel independen ini terbebas dari multikolinearitas. Deteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai $VIF < 10,00$ dan $tolerance > 0,10$. Maka bisa dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas, untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Nilai *Tolerance* dan *Variance Infkation Factor* (VIF)

Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	818.723	348.431		2.350	.026		
	Per.Modal	-.486	.274	-.292	-1.773	.087	.841	1.189
	Per.Piutang	1.482	.611	.399	2.424	.022	.841	1.189
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

- 1) Nilai *Tolerance* untuk variabel Perputaran Modal Kerja Bersih sebesar $0,841 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.189 < 10,00$ sehingga variabel Perputaran Modal Kerja Bersih dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai *Tolerance* untuk variabel Perputaran Piutang sebesar $0,841 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.189 < 10,00$ sehingga variabel DAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

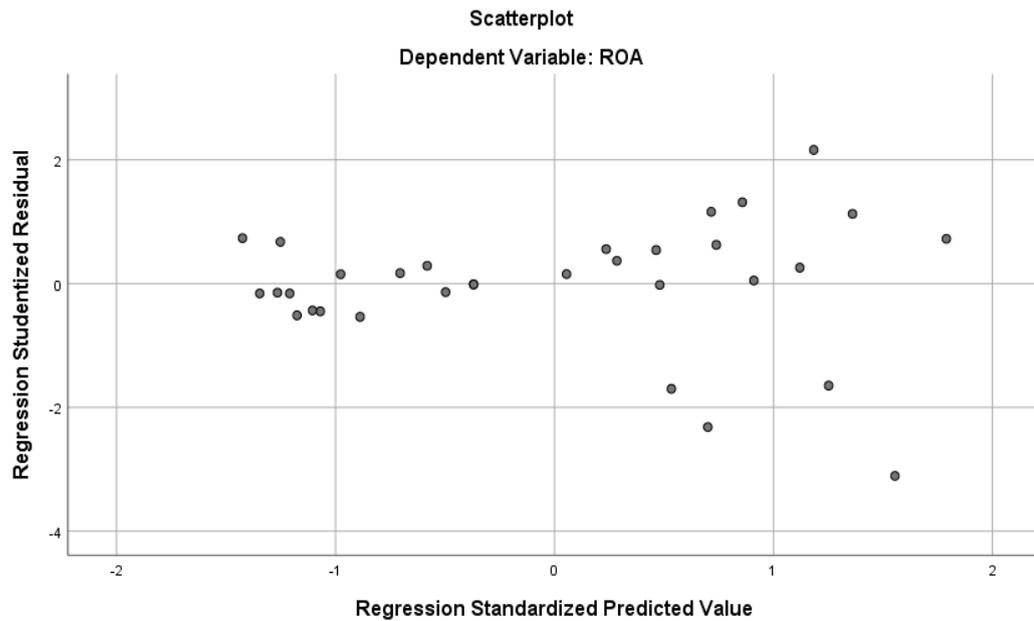
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi gangguan yang diakibatkan oleh faktor-faktor dalam model yang tidak memiliki varian yang sama. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Berdasarkan hasil perhitungan

dengan SPSS untuk variabel harga saham dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :

Gambar 4.2

Scatter Plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan pada grafik scatter plot diatas pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik itu di atas sumbu X maupun Y, serta titik berkumpul disuatu tempat dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya

pengganggu pada penelitian ini. Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Metode Runs Test. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil uji autokorelasi pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.292	924.534	2.096
a. Predict/ors: (Constant), Per.Piutang , Per.Modal					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 2.096, nilai DW bila dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah observasi (n)= 32, dengan jumlah variabel independen K=2, dan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $du = 1.573$ nilai $DW = 2.096$ dan nilai $4-du = 4 - 1.573 = 2,427$ pada hasil ini nilai DW terletak diantara du dan $(4-du)$ atau $1.573 < 2.096 < 2,427$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi atau hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan

demikian tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi ini.²⁹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, untuk lebih jelas mengetahui hasil hubungan antara variabel independen dengan dependen berhubungan positif atau negatif.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang didapatkan melalui www.idx.co.id perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2015-2022. Dengan menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS 26, adapun output uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	818.723	348.431		2.350	.026		
	Per.Modal	-.486	.274	-.292	-1.773	.087	.841	1.189
	Per.Piutang	1.482	.611	.399	2.424	.022	.841	1.189

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

²⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung:ALFABETA,2016), Hal.332.

1	(Constant)	818.7 23	348.431		2.350	.026		
	Per.Modal	-.486	.274	-.292	-1.773	.087	.841	1.189
	Per.Piutang	1.482	.611	.399	2.424	.022	.841	1.189
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan angka T_{tabel} dengan ketentuan $(\alpha/2: n-k-1) = (0,05/2; 32-2 -1) = 0,025 ; 29 = 2,045$. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045

Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih (X1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Dari tabel 4.11 *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = -1.773$ yang artinya $t_{hitung} -1.773 < t_{tabel} 2.045$ dan untuk taraf signifikannya $0.087 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja Bersih terhadap *Return On Assets*. Namun jika tingkat kepercayaan atau menggunakan taraf signifikan sebesar 0,1 atau 10% maka secara parsial terdapat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja Bersih terhadap *Return On Assets*, karena nilai taraf signifikannya $0.087 < 0,1$

- 2) Pengaruh Perputaran Piutang (X2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Dari tabel 4.11 *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.424$ yang artinya $t_{hitung} 2.424 > t_{tabel} 2.045$ dan untuk taraf signifikannya $0.022 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima secara parsial terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah model regresi data yang digunakan tepat untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama- sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji-F yang dapat dilihat dalam tabel 4.12 sebagai berikut ini :

Tabel 4.12
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12642443.590	2	6321221.795	7.395	.003 ^b
	Residual	24788136.129	29	854763.315		
	Total	37430579.719	31			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Per.Piutang , Per.Modal						

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, untuk mencari $F_{tabel} = (k; n-k) = (2 ; 32-2) = (2; 30) = 3,32$. Pada

tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 7.395 > F_{tabel} 3,32$ dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Modal Kerja Bersih (X1) dan Perputaran Piutang (X2) terhadap ROA(Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.292	924.534
a. Predictors: (Constant), Per.Piutang , Per.Modal				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan output diatas diketahui nilai R square berpengaruh dari kedua variabel independen (Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang) Terhadap *Return On Assets* sebesar 0,338 atau 33,8%, artinya 33,8% variabel *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian

Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang, sedangkan sisanya 66,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa Perputaran Modal Kerja Bersih tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), artinya kenaikan dari Perputaran Modal Kerja Bersih tidak akan mengikuti kenaikan *Return On Assets* (ROA) secara signifikan. Hal tersebut diperkuat dengan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai signifikan t sebesar $-1,773 < 2.045$. Disimpulkan bahwa hubungan antara Perputaran Modal Kerja Bersih tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh Ike Maria Hutasoit yang menyatakan bahwa Perputaran Modal kerja pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Return On Asset(ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Perputaran Modal Kerja maka akan terjadi penurunan pada Profitabilitas, sebaliknya apabila terjadi penurunan pada Perputaran Modal Kerja maka profitabilitas akan mengalami kenaikan, faktor lain yang menyebabkan perputaran modal kerja negatif dilihat dari sumber modal kerja yang berasal dari aktiva lancar lebih kecil

dibandingkan utang lancar sehingga perusahaan mengalami minus setiap tahunnya.³⁰

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), artinya kenaikan dari Perputaran Piutang akan mengikuti kenaikan *Return On Assets* (ROA) secara signifikan. Hal tersebut diperkuat dengan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = 2.424$ yang artinya $t_{hitung} 2.424 > t_{tabel} 2.045$ dan untuk taraf signifikannya $0.022 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima secara parsial terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*.

Disimpulkan bahwa hubungan antara Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh Difa Audina Lubis yang menyatakan bahwa Berdasarkan uji t, DAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi nya sebesar $0,386 > 0,05$ setelah dilakukan uji t, berdasarkan hasil

³⁰ Ike Maria Hutasoit, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*

analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROA³¹.

³¹ Difa Audina Lubis, *Pengaruh Current Ratio dan DAR Terhadap ROA Pada PT.Bank Muamalat (Persero) Medan Area*. 2017

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Secara parsial Perputaran Modal Kerja Bersih tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022, Hal tersebut didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai $T_{hitung} = -1.773$ yang artinya $T_{hitung} -1.773 < T_{tabel} 2.045$ dan untuk taraf signifikannya $0.087 > 0.05$.
2. Secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022, Hal tersebut didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai $T_{hitung} = 2.424$ yang artinya $T_{hitung} 2.424 > T_{tabel} 2.045$ dan untuk taraf signifikannya $0.022 < 0.05$.
3. Secara simultan Perputaran Modal Kerja Bersih dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} = 7.395 > F_{tabel} 3,32$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan, bagi perusahaan harus lebih memperhatikan Perputaran Modal Kerja Bersih sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba yang maksimal serta Dapat terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan menarik minat para investor dimana untuk bisa menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan untuk investor juga harus memperhatikan faktor internal dari perusahaan yang terkait. Hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menemukan variabel- variabel lain yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

DAFTAR PUSTAKA

Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016) 60.

Difa Audina Lubis, *Pengaruh Current Ratio dan DAR Terhadap ROA Pada PT.Bank Muamalat (Persero) Medan Area*. 2017

Djoko Maryanto, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Di PT.UnileverTbk Jakarta, *JurnalLenteraAkuntansi*, Vol.6, No.10, 2021.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teoridan Soal Jawab*. (Bandung: ALVABETA, CV, 2016)

Felicia, Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, *JurnalAkuntansidanPerpajakan*, Vol.12, No.2, Agustus 2019.

Ike Maria Hutasoit, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro) Hlm.147.

Julian. "Pengaruh Return on Assets Dan Return of Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." Skripsi. Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam. 2017

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)

Molbi Febrio Harsanto, Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Asuransi Sinar Mas, Tbk Periode 2011-2020. *Dalam Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 4, No. 2, Januari 2022.

Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta, 2007;91

Sjahrial, Dermawan. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010)

Suprihanto, John. *Manajemen Modal Kerja*. (Yogyakarta: BPFE, 1988)

Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Delapan, Buku Kesatu. Ahli Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu (Jakarta : Salemba Empat, 2005).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA MENTAH LAPORAN KEUANGAN
TRIWULAN
PERIODE 2015-2022

THN	TRIWULAN	PENJUALAN BERSIH	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR)	MODAL KERJA (KALI)
2015	1	9.413.452	(6.725.675 – 7.705.404)	-9,60
	2	18.801.546	(8.189.284 – 11.203.904)	-6,32
	3	27.546.680	(7.423.304 – 9.400.595)	-13,93
	4	36.484.030	(6.623.114 – 10.127.542)	-10,41
2016	1	9.988.220	(7.336.121 – 9.450.833)	-4,79
	2	20.745.536	(9.443.805 – 13.172.612)	-5,56
	3	20.745.536	(9.443.805 – 13.172.612)	-5,56
	4	40.053.732	(6.588.109 – 10.878.074)	-9,33
2017	1	10.845.687	(7.996.530 – 10.666.311)	-4,40
	2	21.263.708	(8.624.713 – 13.175.378)	-4,67
	3	31.213.506	(7.960.938 – 11.084.822)	-9,99
	4	41.204.510	(7.941.635 – 12.532.304)	-8,97
2018	1	10.746.621	(9.310.953 – 11.959.689)	-4,05
	2	21.183.734	(9.476.988 – 14.412.037)	-4,29
	3	31.531.499	(9.018.583 – 10.090.182)	-29,42
	4	41.802.073	(8.325.029- 11.134.786)	-14,87
2019	1	10.664.618	(10.012.444 – 10.996.741)	-10,23
	2	21.457.234	(9.787.714 – 14.782.473)	-4,29
	3	32.360.986	(8.889.091 – 11.910.104)	-10,71
	4	42.922.563	(8.530.334 – 13.065.308)	-9,46
2020	1	11.152.919	(9.494.654 – 12.117.158)	-4,25
	2	21.772.010	(9.439.108 – 10.199.143)	-28,64
	3	32.456.673	(9.297.952 – 12.210.556)	-11,14
	4	42.972.474	(8.828.360 – 13.357.536)	-9,48
2021	1	10.282.521	(9.980.912 – 12.739.725)	-3,72
	2	20.176.770	(8.699.362 – 13.867.082)	-3,90
	3	30.029.530	(8.761.218 – 12.443.943)	-8,15
	4	39.545.959	(7.642.208 – 12.445.152)	-8,23
2022	1	10.838.042	(9.091.167 – 11.730.251)	-4,10
	2	21.463.384	(11.093.280 – 15.400.475)	-4,98
	3	31.539.289	(9.347.805 – 12.346.331)	-10,51
	4	41.218.881	(7.567.768 – 12.442.223)	-8,45

TAHUN	TRIWULAN	PENJUALAN BERSIH	RATA-RATA PIUTANG	PERPUTARAN PIUTANG
2015	1	9.413.452	3.943.173	2,38
	2	18.801.546	4.263.664	4,40
	3	27.546.680	3.793.414	7,26
	4	36.484.030	3.257.983	11,19
2016	1	9.988.220	3.967.763	2,51
	2	20.745.536	4.617.364	4,49
	3	20.745.536	4.617.364	4,49
	4	40.053.732	3.738.748	10,71
2017	1	10.845.687	4.690.114	2,31
	2	21.263.708	5.487.435	3,87
	3	31.213.506	4.705.466	6,63
	4	41.204.510	4.752.867	8,66
2018	1	10.746.621	5.439.743	1,97
	2	21.183.734	5.876.166	3,60
	3	31.531.499	5.275.906	5,97
	4	41.802.073	5.138.569	8,13
2019	1	10.664.618	5.930.242	6,85
	2	21.457.234	6.188.193	3,46
	3	32.360.986	5.976.536	5,41
	4	42.922.563	5.482.607	7,82
2020	1	11.152.919	6.365.448	1,75
	2	21.772.010	5.565.251	3,91
	3	32.456.673	5.915.304	5,48
	4	42.972.474	5.449.574	7,88
2021	1	10.282.521	6.336.842	1,62
	2	20.176.770	5.645.660	3,57
	3	30.029.530	5.486.459	5,47
	4	39.545.959	4.708.724	8,39
2022	1	10.838.042	5.499.901	1,97
	2	21.463.384	5.186.493	4,13
	3	31.539.289	4.824.980	6,53
	4	41.218.881	4.135.708	9,96

TH	TRIWULAN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	100 %	ROA
2015	1	1.591.699	14.772.554	100	10,77
	2	2.930.640	16.486.178	100	17,77
	3	4.183.173	15.984.771	100	26,16
	4	5.851.805	15.729.945	100	37,20
2016	1	1.570.040	16.653.300	100	9,42
	2	3.298.207	18.920.136	100	17,43
	3	3.298.207	18.920.136	100	17,43
	4	6.390.672	16.745.695	100	38,16
2017	1	1.960.841	18.586.404	100	10,54
	2	3.623.958	19.286.387	100	18,79
	3	5.229.400	18.815.224	100	27,79
	4	7.004.562	18.906.413	100	37,04
2018	1	1.839.131	20.241.813	100	9,08
	2	3.529.869	20.526.125	100	17,19
	3	7.303.493	19.998.136	100	36,52
	4	9.109.445	19.522.970	100	46,66
2019	1	1.748.520	22.039.978	100	7,93
	2	3.697.232	21.827.321	100	16,93
	3	5.509.603	20.813.938	100	26,47
	4	7.392.837	20.649.371	100	35,80
2020	1	1.937.359	21.534.649	100	8,99
	2	3.526.023	21.351.803	100	16,51
	3	5.286.141	21.079.223	100	25,07
	4	7.163.536	20.534.632	100	34,88
2021	1	1.698.080	21.645.929	100	7,84
	2	3.045.892	20.274.146	100	15,02
	3	4.378.794	20.206.771	100	21,66
	4	5.758.148	19.068.532	100	30,19
2022	1	2.021.207	20.392.913	100	9,91
	2	3.429.935	22.144.171	100	15,48
	3	4.611.485	20.241.605	100	22,78
	4	5.364.761	18.318.114	100	29,28

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U								
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.573	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704

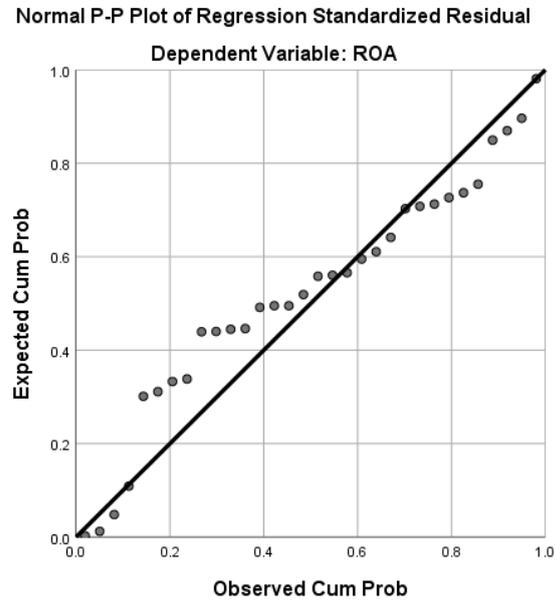
d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$ Degrees of Freedom For Nominator

Degrees of freedom for Denominator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Tabel dan Gambar hasil dari penelitian

1. Uji normal P-P of Regression



2. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

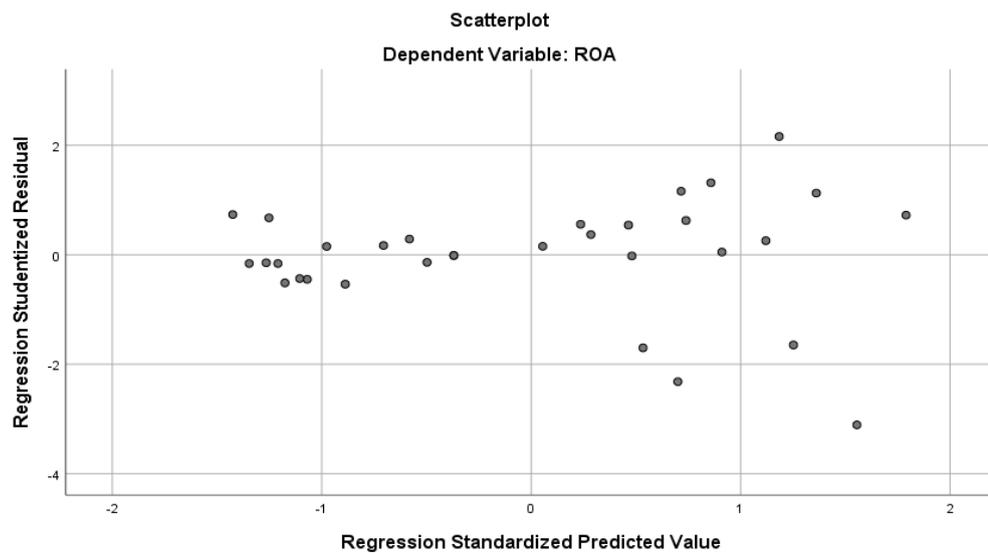
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	894.21322652
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.113
	Negative	-.187
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	818.723	348.431		2.350	.026		
	Per.Modal	-.486	.274	-.292	-1.773	.087	.841	1.189
	Per.Piutang	1.482	.611	.399	2.424	.022	.841	1.189

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.292	924.534	2.096

a. Predict/ors: (Constant), Per.Piutang , Per.Modal

b. Dependent Variable: ROA

6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	818.723	348.431		2.350	.026		
	Per.Modal	-.486	.274	-.292	-1.773	.087	.841	1.189
	Per.Piutang	1.482	.611	.399	2.424	.022	.841	1.189

a. Dependent Variable: ROA

7. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	818.723	348.431		2.350	.026		
	Per.Modal	-.486	.274	-.292	-1.773	.087	.841	1.189
	Per.Piutang	1.482	.611	.399	2.424	.022	.841	1.189

a. Dependent Variable: ROA

8. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12642443.590	2	6321221.795	7.395	.003 ^b
	Residual	24788136.129	29	854763.315		
	Total	37430579.719	31			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Per. Piutang, Per.Modal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0617/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Esty Apridasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANDA SANTIKA**
NPM : 1903031041
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA BERSIH DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT.UNILEVER TBK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Maret 2023

Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M

NIP 19840820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nanda Santika

Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 1903031041

Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 13 - 01 - 2023	- Perbaiki LBM, cari standar untuk masing-masing variabel - Lengkapi BAB 2 dan 3	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.S.I
NIP.19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Nanda Santika
NPM. 1903031041



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nanda Santika

Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI

NPM : 1903031041

Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/1-2023	Perbaiki kerangka pemikiran dan daftar pustaka	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.S.I
NIP.19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Nanda Santika
NPM. 1903031041



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Santika Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903031041 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa / 2 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Pada uji T (pengaruh perputaran modal Keaja bersih terhadap Koa) Tambahkan uraian untuk tingkat kepercayaan atau nilai Signifikan α atau 10%- Tambahkan pembahasan terutama untuk Variabel X_2- Lengkapi Bab 5	

Dosen Pembimbing

Esty Abdiasari, M.S.I
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Nanda Santika
NPM. 1903031041



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nanda Santika Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903031041 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jemn / 0 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Cek kembali pada kesimpulan, Sesuaikan dg rumusan masalah, kesimpulan 1 menjawab rumusan masalah 1 dan seterusnya.- Tambahkan Abstrak	

Dosen Pembimbing

Esty Aprihasari, M.S.I
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Nanda Santika
NPM. 1903031041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nanda Santika
NPM : 1903031041
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 6%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-276/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NANDA SANTIKA
NPM : 1903031041
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

NIP. 19750505 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nanda Santika dilahirkan di Hadimulyo Timur Kota Metro, pada tanggal 23 Agustus 2000, anak kedua dari 2 bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Munajad dan Ibu Poniarti. Adik dari Kusuma Wardhani.

Menempuh pendidikan di SDN 10 Metro Pusat Kota Metro sampai tahun 2014, dan lulusan SMPN 10 Metro Pusat Kota Metro dan lulus ditahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMK Merah Putih School dan lulus ditahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai pada tahun ajaran 2019/2020.